

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN LAUFDIKLAT UNTUK KETERAMPILAN MENYIMAK KELAS XI SMAN 1 MOJOSARI

Yosy Agustin

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
yosyagustin97@gmail.com

Drs. H. Benny Herawanto Soesetyo, M.Psi

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Keterampilan menyimak merupakan proses kegiatan mendengarkan simbol-simbol lisan dengan penuh pemahaman, perhatian, apresiasi dan interpretasi untuk menangkap isi, memperoleh informasi, dan memahami arti komunikasi yang tidak disampaikan melalui pembicara secara lisan (Tarigan, 1986:28). Menurut Ghazali (2000:11-12) bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang digunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, akan tetapi bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah dan tidak dipergunakan sebagai komunikasi sehari-hari oleh pembelajar. Mempelajari menyimak sangat dibutuhkan untuk mempelajari bahasa, tetapi sebagian peserta didik kurang berminat terhadap keterampilan menyimak, karena jarang digunakan di sekolah (Martens, 1992). Strategi Laufdiklat merupakan salah satu teknik yang tepat mempermudah peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Jerman. Teknik ini merupakan teknik pembelajaran kooperatif berkontribusi positif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Widiyanto, 2005). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana respon peserta didik kelas XI semester 1 SMAN 1 Mojokerto dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman dengan strategi Laufdiklat". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil respon peserta didik terhadap penerapan strategi Laufdiklat untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Data diperoleh dari hasil tanggapan responden melalui angket yang diberikan oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Laufdiklat mendapatkan respon positif dari peserta didik. Hasil dari penelitian berupa angket respon peserta didik terhadap penerapan strategi pembelajaran Laufdiklat, dapat diketahui bahwa 17,6% peserta didik merespon kegiatan pembelajaran dengan strategi Laufdiklat kategori sangat baik, 79,4% peserta didik merespon dengan kategori baik dan 2,9% peserta didik meresponnya dengan kategori cukup.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Laufdiklat, Keterampilan Menyimak, Respon

Abstract

Listening skills are the process of understanding of information that are not delivered orally Foreign language is the learning of a language that is used as the language of communication in one's own environment. However, the language is learned only at school and is not used by students as daily communication. Listening skills required for learning languages, but some students are less interested in listening skills, as they are rarely used in schools. Dictation strategy is one of the correct techniques allowing the student to improve their listening skills in German. This technique is a collaborative learning method that helps to achieve learning goals. The problem of this research "how is the Respons the students of the SMAN 1 Mojokerto in the first semester, when they learn German Listening with the dictation strategy". The aim of this research is to describe to the students the application process of the learning strategy in the class XI semester 1. The examination method is qualitative with a descriptive approach. Data obtained from the answers of the students through questionnaires by researchers. The result of the research was in the form of questionnaires on the students' responses to the application of the dictation learning strategy sult of this research shows that the dictation strategy received a positive response from students. It can be seen that 17.6% of students responded to learning activities with the dictation strategy in a very good category, 79.4% of students in good categories and 2.9% of students answered with sufficient categories.

Keywords: Listening skill, Dictation strategy, response

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Jerman ada 4 keterampilan yang harus dipelajari, yakni keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, satu dan yang lainnya tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar di sekolah, termasuk keterampilan menyimak. Menyimak merupakan proses kegiatan mendengarkan simbol-simbol lisan dengan penuh pemahaman, perhatian, apresiasi dan interpretasi untuk menangkap isi, memperoleh informasi, dan memahami arti komunikasi yang tidak disampaikan melalui pembicara secara lisan (Tarigan, 1986:28).

Menurut Ghazali (2000: 11-12) pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang digunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, akan tetapi bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah dan tidak dipergunakan sebagai komunikasi sehari-hari oleh pembelajar. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam keterampilan menyimak. Penerapan strategi pembelajaran "*Laufdiktat*" dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. *Laufdiktat* (dikte berlari) merupakan salah satu bentuk dari metode dikte yang tepat dan dapat meningkatkan kosakata peserta didik serta suasana belajar di dalam kelas akan lebih menyenangkan, sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (Wardhani, 2010)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana respon peserta didik kelas XI semester 1 SMAN 1 Mojosari dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman dengan strategi "*Laufdiktat*". Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan respon peserta didik kelas XI semester I SMAN 1 Mojosari dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman pada saat penerapan strategi "*Laufdiktat*".

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Respon belajar

Belajar merupakan akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon (Slavin, 200:143). Respon adalah suatu reaksi atas stimulus yang berinteraksi antara perlakunya

dengan mendapatkan rangsangan dari suatu perilaku (Gulo, 1996).

2. Keterampilan menyimak

Keterampilan menyimak merupakan proses kegiatan mendengarkan simbol-simbol lisan dengan penuh pemahaman, perhatian, apresiasi dan interpretasi untuk menangkap isi, memperoleh informasi, dan memahami arti komunikasi yang tidak disampaikan melalui pembicara secara lisan (Tarigan, 1986:28)

3. Laufdiktat

Laufdiktat atau dikte berlari merupakan kegiatan pembelajaran kooperatif yang berkontribusi positif untuk pencapaian tujuan pembelajaran (Widiyanto: 2005). *Laufdiktat* atau dikte berlari adalah kegiatan pembelajaran yang menyenangkan pada 4 keterampilan berbahasa (Case 2013:1)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 1 Mojosari. Sementara data yang diperoleh berupa jawaban atau tanggapan dari angket respon peserta didik yang diamati selama proses penerapan strategi *Laufdiktat* kepada peserta didik dengan menggunakan teknik angket yang kemudian di deskripsikan dan disimpulkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket peserta didik. Menurut Arikunto (2006:151), angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.

Pengumpulan data pada penelitian melalui pembagian angket berisi kriteria respon belajar peserta didik kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Mojosari. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dari instrumen penelitian untuk menjawab rumusan masalah sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir. data yang diperoleh dari hasil angket kemudian dianalisis dengan langkah-langkah:

1. Mengelompokkan data berdasarkan aspek minat, perhatian, motivasi, kecerdasan, rasa percaya dan kesehatan fisik peserta didik
2. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari angket kemudian dihitung presentase frekuensi dari setiap jawaban angket

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase jawaban

f: jumlah jawaban responden

N: Jumlah responden

100%: Persentase frekuensi dari tiap jawaban responden

6. Satu per satu peserta didik bergantian menghafal setiap kalimat di dalam teks yang telah ditempelkan di papan tulis, kemudian pelari menuju penulis untuk menyampaikan secara lisan (mendikte) apa yang telah dihafal oleh pelari. Penulis harus menyimak dengan seksama dan menuliskan apa yang disampaikan oleh pelari
7. Begitu seterusnya sampai 3 pelari berikutnya mendapat giliran menghafal kalimat yang ditempelkan di papan tulis
8. Dalam permainan ini ditentukan siapa kelompok yang paling cepat, itulah pemenangnya.

Penelitian ini memperoleh hasil penghitungan skor angket yang memperoleh respon positif dari peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 1 Mojosari terhadap keterampilan menyimak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan telah sesuai dengan tahapan strategi pembelajaran Laufdiktat. Adapun penjelasan dari kegiatan yang telah diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar peserta didik fokus dalam belajar
2. Menjelaskan bagaimana menceritakan cara memperkenalkan keluarga dalam bahasa Jerman sesuai *Redemittel*
3. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri 3-4 anggota secara heterogen
4. Teks sederhana ditempelkan sesuai jumlah kelompok di papan tulis
5. Dari keempat peserta tersebut, maka ditentukan salah satu dari mereka sebagai penulis, sementara 3 peserta lainnya bertugas sebagai pelari

Tabel hasil angket

No.	Hasil skor (%)	Kategori	Jumlah peserta didik
1.	17,6%	Sangat setuju	6 peserta didik
2.	79,4%	Setuju	27 peserta didik
3.	2,9%	Cukup	1 peserta didik
Jumlah	100%		34 peserta didik

Pada angket dapat diketahui bahwa, sebanyak 17,6% peserta didik merespon strategi Laufdiktat dengan kategori sangat baik, 79,4% peserta didik merespon dengan kategori baik, sedangkan 2,9% peserta didik merespon dengan kategori cukup.

Sehingga dapat disimpulkan hasil analisis di atas, dengan demikian proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran Laufdiktat di kelas XI IPS 2 SMAN 1 Mojosari berjalan dengan baik dan mendapat respon yang positif.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Laufdiktat berjalan dengan baik sesuai dengan komponennya.

Hasil dari tanggapan dari responden bervariasi. Pada pengisian angket dapat diketahui sebanyak 17,6% peserta didik merespon strategi Laufdiktat dengan kategori sangat baik, 79,4% peserta didik merespon dengan kategori baik, sedangkan 2,9% peserta didik merespon dengan kategori cukup.

Dalam hal ini menunjukkan, penerapan strategi Laufdiktat untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman menghasilkan respon sangat positif.

Saran

1. Sebaiknya strategi pembelajaran Laufdiktat digunakan bagi peserta didik untuk melatih keterampilan menyimak bahasa Jerman, karena strategi ini memiliki langkah-langkah yang fleksibel. Siapapun yang ingin menerapkannya, dapat mengganti tata caranya tetapi tetap dalam aturan mainnya. Sehingga dapat menumbuhkan minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman.
2. Sebelum penerapan strategi Laufdiktat, sebaiknya peneliti menentukan durasi peserta didik menghafal teks. Sehingga peserta didik tidak bingung ketika memulai permainan. Selain itu, peneliti dapat mengolah permainan menjadi lebih menantang

untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedural Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Case, A. 2013. *How To Use Running Dictations in EFL Classes*. TEFL.net: *Resource for Teachers of English*.

Diakses 16 September 2018 dari

<https://www.tefl.net/elt/ideas/games/Running-Dictations-in-efl/>

Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Ghazali, H.A. Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Godis, Tomáš. 2016. *Produktive und reseptive Fertigkeiten*. Unpublished Thesis.

Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grasindo

Haris, Abdul. 1997. *Love issues as One Alternative Trigerring Topic in Teach of Speaking*. Unpublished Thesis: IKIP Surabaya

Ibrahim, M. dkk., 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Iskandarwassid & Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdaya

Karl & Bausch, Richard . 1991 . *Fremdsprachenunterricht* . Tübingen : Francke

Kasihani. 2002. *Contextual Teaching and Learning (CTL) Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual*.

Prosiding Seminar Akademik. Malang : FS UM.

Kurniawati, Wisma, dkk. 2013. *Metodologi penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya : PT. Revka Tetra Media.

Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Robert E. Slavin. 2000. *Educational Psychology: Theory and Practice* Pearson Education. New Jersey.

- Sanjaya, Wina. 2005 *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1995. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Seidl, Linda. 2009. *Hörverstehen in Theorie und Praxis*. Norderstedt Germany: GRIN Verlag
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Setiyadi, B. 2010. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Trianto. 2013. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka,
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wardhani, Ellysa Yuniar Eka. 2010. *Penerapan “Laufdiktat” dalam Pembelajaran Bahasa Jerman siswa kelas X-3 SMAN 7 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Malang
- Weiber, Franziska. Gimbel und Schwarz. 2012. *Lernstrategien - ein Überblick*. Unpublished Article. Germany.
- Widiyanto, 2005. *Mengembangkan Listening Skill melalui Running Dictation*. Disajikan pada Simposium Nasional Inovasi Pembelajaran dan Pengelolaan Sekolah ke-3. Malang, 15 Agustus 2015



DIE ANWENDUNG DER LERNSTRATEGIE LAUFDIKTAT FÜR HÖRFERTIGKEIT KLASSE XI SMAN 1 MOJOSARI

Yosy Agustin

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von Surabaya
yosyagustin97@gmail.com

Drs. H. Benny Herawanto Soesetyo, M.Psi

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von Surabaya

Auszug

Hörfertigkeiten sind der Prozess des Verstehens von Informationen, die nicht mündlich übermittelt werden. Mit Fremdsprache ist das Erlernen einer Sprache, die als Kommunikationssprache in der eigenen Umgebung verwendet wird. Die Sprache wird jedoch nur in der Schule gelernt und wird von den Schülern nicht als tägliche Kommunikation verwendet. Hörfertigkeit ist zum Lernen von Sprachen erforderlich, aber einige Schüler sind weniger an Hörfertigkeiten interessiert, da sie in den Schulen selten verwendet werden. Laufdiktat-Strategie ist eine der richtigen Technik ermöglicht den Schüler Hörfertigkeiten in Deutsch zu verbessern. Diese Technik ist eine Kooperativ-Lernmethode, die positiv zum Erreichen der Lernziele beiträgt. Das Problem dieser Untersuchung „wie ist das Respons die Schüler des SMAN 1 Mojorsari im ersten Semester, wenn sie mit der Laufdiktat-Strategie Deutsch-Hörfertigkeiten lernen“. Das Ziel dieser Untersuchung ist das Respons den Schülern auf die Anwendungsprozess von der Lernstrategie in der Klasse XI semester 1 zu beschreiben. Die Untersuchungsmethode ist qualitativ mit einem beschreibenden Ansatz. Daten werden aus den Antworten der Schüler durch Fragebögen von Forschern gewonnen. Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, die Laufdiktat-Strategie eine positive Antwort von Schülern erhielt. Das Ergebnis der Untersuchung war in Form von Fragebögen zu den Antworten der Schüler auf die Anwendung der Laufdiktat-Lernstrategie. Es ist zu erkennen, dass 17,6% der Schüler auf Lernaktivitäten mit der Laufdiktat-Strategie in einer sehr guten Kategorie antworteten, 79,4% der Schüler in guten Kategorien und 2,9% der Schüler antworten Sie mit ausreichend Kategorien.

Schlüsselwörter: Laufdiktat-Strategie, Hörfertigkeiten, das Respons

HINTERGRUND

Beim Erlernen der deutschen Sprache gibt es 4 Fertigkeiten, die erlernt werden müssen, nämlich Sprechfertigkeiten, Leseverstehen, Hörfertigkeiten und Schreibfertigkeiten. Von den vier Fertigkeiten können die eine und die andere nicht vom Unterrichts- und Lernprozess in der Schule getrennt werden, einschließlich der Hörfertigkeiten. Hörfertigkeiten sind der Prozess des Verstehens von Informationen, die nicht mündlich übermittelt werden (Tarigan, 1986: 28).

Diese Auffassung vertritt auch Ghazali (2000: 11-12) mit dem Hinweis darauf, dass Fremdsprache das Erlernen einer Sprache ist, die als Kommunikationssprache in der eigenen Umgebung verwendet wird. Die Sprache wird jedoch nur in der Schule gelernt und wird von den Schüler nicht als tägliche Kommunikation verwendet. Darauf aufbauend wird eine Lernstrategie benötigt, die die Motivation der Schüler für Hörfertigkeiten erhöhen kann. Die

Anwendung der Lernstrategie „Laufdiktat“ zu erleichtern Lernenden in das Verständnis des Materials vorgestellt. Laufdiktat ist eine Form der Diktiermethode, die richtig ist und das Vokabular der Schüler erhöhen kann. Die Lernatmosphäre im Unterricht wird mehr Spaß machen, sodass die Schüler aktiver an Lernaktivitäten teilnehmen. (Wardhani, 2010).

Das Problem dieser Untersuchung „wie ist das Respons die Schüler des SMAN 1 Mojorsari im ersten Semester, wenn sie mit der Laufdiktat-Strategie Deutsch-Hörfertigkeiten lernen“. Das Ziel dieser Untersuchung ist das Respons den Schülern auf die Anwendungsprozess von der Lernstrategie in der Klasse XI semester 1 zu beschreiben. Diese Untersuchung benutzt die Theorien, besonders nämlich:

1. Das Respons des Lernens
Lernen ist das Ergebnis der Wechselwirkung zwischen Reiz und Reaktion (in Slavin, 200:143). Das Respons ist eine Reaktion auf einen

Stimulus, der zwischen den Behandlungen interagiert, in dem er Reize aus einem Verhalten erhält (in Gulo,1996)

2. Hörfertigkeit

Hörfähigkeiten sind das Hören von mündlichen Symbolen mit vollem Verständnis, Aufmerksamkeit, Verständnis und Interpretation, um Inhalte zu erfassen, Informationen zu erhalten und die Bedeutung von Kommunikation zu verstehen, die nicht durch den Sprecher verbal vermittelt wird (in Tarigan, 1986:28)

3. Laufdiktat

Laufdiktat ist eine kooperative Lernaktivität, die positiv zur Erreichung der Lernziele beiträgt (in Widiyanto:2005). Laufdiktat ist lustige Lernaktivitäten in 4 Sprachkenntnissen (in Case, 2013:1)

METODE

Die Untersuchungsmethode ist qualitativ mit einem beschreibenden Ansatz. Die Datenquelle dieser Untersuchung waren Schüler der Klasse XI IPS 2 in SMAN 1 Mojosari. Die Daten dieser Untersuchung ist die Umfrageergebnisse von den Schülern über die Anwendung der Laufdiktat-Strategie. Das Instrument, die werden in dieser Untersuchung benutzt, ist das Fragebogenblatt. Arikunto (2006:151) sagt, Fragebogen eine schriftliche Erklärung ist, die dazu verwendet wird, Informationen vom Befragten im Sinne von Berichten über die Person oder bekannte Dinge zu erhalten.

Die Datenanalyse wurde nach den von Untersuchungsinstrumenten gesammelten Daten ausgeführt, um die Problemformulierung zu beantworten, so dass es eine endgültige Schlussfolgerung gezogen werden. Die aus den Fragebogenergebnissen erhaltenen Daten werden dann schrittweise analysiert:

1. Gruppieren von Daten basierend auf Aspekten von Interesse, Aufmerksamkeit, Motivation, Intelligenz, Vertrauen und körperlicher Gesundheit der Schüler.
2. Basierend auf den Daten von Fragebögen erhalten und dann die prozentuale Häufigkeit jeder Antwort berechnet Fragebögen.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Die Erklärung:

P: Prozentsatz der Antworten

f: Anzahl der Antworten der Schüler

N: Anzahl der Befragten

100%: Prozentsatz der Häufigkeit der Antwort eines jeden Schüler

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Basierend auf der Analyse hat der Lernprozess des Deutschunterricht mit der Schritte der Laufdiktat-Strategie angewandt, von der Einzelarbeit, Partnerarbeit und Gruppenarbeit. Hier sind die Schritte des Deutschunterrichts in der Klasse XI IPS 2 SMAN 1 Mojosari während die Anwendung der Laufdiktat-Strategie:

1. Bereitstellung von Lernmaterial und Motivation der Schüler, damit sich die Schüler auf das Lernen konzentrieren.
2. Erklären, wie Sie laut Redemittel Familie auf Deutsch vorstellen.
3. Die Schüler werden in mehrere Gruppen unterteilt, wobei jede Gruppe aus 3-4 Mitgliedern besteht.
4. Einfacher Text wird entsprechend der Anzahl der Gruppen auf der Tafel geklebt.
5. Von den vier Teilnehmern wird einer als Schriftsteller bestimmt, während drei andere Teilnehmer als Läufer dienen.
6. Nacheinander speichern die Schüler abwechselnd jeden Satz in den Text, der an der Tafel eingefügt wurde, und dann den Läufer in Richtung des Schreibers, um verbal (diktiert) zu vermitteln, was der Läufer gespeichert hat. Der Autor muss aufmerksam zuhören und notieren, was der Läufer gesagt hat.
7. Und so weiter, bis die nächsten 3 Läufer an der Reihe sind, um die auf der Tafel veröffentlichten Sätze zu merken.
8. In diesem Spiel wird festgelegt, wer die schnellste Gruppe ist, dh der Gewinner. Diese Untersuchung erhielt die Ergebnisse der Berechnung des Fragebogenwerts, die von Schülern der Klasse XI IPS 2 von SMAN 1 Mojosari zu den Hörfertigkeiten eine positive Antwort bewertet wird.

Tabelle die Ergebnisse der Fragebogen

Nu.	Punkstadt (%)	Kategorie	Die Anzahl den Schüler
1.	17,6%	Sehr gut	6 Schüler
2.	79,4%	Gut	27 Schüler
3.	2,9%	Ausreichend	1 Schüler
Anzahl	100%		34 Schüler

Das Ergebnis der Untersuchung war in Form von Fragebögen zu den Antworten der Schüler auf die Anwendung der Laufdiktat-Lernstrategie. Es ist zu erkennen, dass 17,6% der Schüler auf Lernaktivitäten mit der Laufdiktat-Strategie in einer sehr guten Kategorie antworteten, 79,4% der Schüler in guten Kategorien und 2,9% der Schüler antworten Sie mit ausreichend Kategorien.

Also kann durch das folgende Ergebnis gefolgert wird, dass der Anwendungsprozess der Laufdiktat-Strategie in der Klasse XI IPS 2 SMAN 1 Mojokari gut lief und gute Reaktionen von den Schülern bekam.

SCHLUSS

Abschluss

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass die Anwendung der Laufdiktat-Lernstrategie entsprechend ihren Komponenten gut verläuft.

Es ist zu erkennen, dass 17,6% der Schüler auf Lernaktivitäten mit der Laufdiktat-Strategie in einer sehr guten Kategorie antworteten, 79,4% der Schüler in guten Kategorien und 2,9% der Schüler antworten Sie mit ausreichend Kategorien.

In diesem Fall zeigt, die Anwendung Laufdiktat Strategie für Hörfertigkeiten Positiveergebnisse sind.

VORSCHLAG

1. Es wird empfohlen, die Lernstrategie Laufdiktat für die Schüler anzuwenden, um deutsche Hörfertigkeiten zu üben, da diese Strategie flexible Schritte hat.
2. Vor der Anwendung der Laufdiktat-Strategie sollten die Forscher die Dauer der Schüler bestimmen, die sich den Text merken. Damit die Schüler beim Start des Spiels nicht verwirrt werden. Darüber hinaus können Forscher Spiele bearbeiten, die eine größere Herausforderung darstellen, um das Interesse der Schüler am Lernen zu erhöhen.

BIBLIOGRAPHIE

- Arikunto, S. 2013. *Prosedural Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Case, A. 2013. *How To Use Running Dictations in EFL Classes*. TEFL.net: Resource for Teachers of English. Diakses 16 September 2018 dari <https://www.tefl.net/elt/ideas/games/Running-Dictations-in-efl/>
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ghazali, H.A. Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Godis, Tomáš. 2016. *Produktive und reseptive Fertigkeiten*. Unpublished Thesis.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grasindo
- Haris, Abdul. 1997. *Love issues as One Alternative Trigerring Topic in Teach of Speaking*. Unpublished Thesis: IKIP Surabaya
- Ibrahim, M. dkk., 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Iskandarwassid & Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdaya
- Karl & Bausch, Richard . 1991 . *Fremdsprachenunterricht* . Tübingen : Francke
- Kasihani. 2002. *Contextual Teaching and Learning (CTL) Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual*. Prosiding Seminar Akademik. Malang : FS UM.
- Kurniawati, Wisma, dkk. 2013. *Metodologi penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya : PT. Revka Tetra Media.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Robert E. Slavin. 2000. *Educational Psychology: Theory and Practice* Pearson Education. New Jersey.

Sanjaya, Wina. 2005 *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 1995. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Seidl, Linda. 2009. *Hörverstehen in Theorie und Praxis*. Norderstedt Germany: GRIN Verlag

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, PT. Rineka Cipta: Jakarta

Setiyadi, B. 2010. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Trianto. 2013. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka,

Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wardhani, Ellysa Yuniar Eka. 2010. *Penerapan “Laufdiktat” dalam Pembelajaran Bahasa Jerman siswa kelas X-3 SMAN 7 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Malang

Weiber, Franziska. Gimbel und Schwarz. 2012. *Lernstrategien - ein Überblick*. Unpublished Article. Germany.

Widiyanto, 2005. *Mengembangkan Listening Skill melalui Running Dictation*. Disajikan pada Simposium Nasional Inovasi Pembelajaran dan Pengelolaan Sekolah ke-3. Malang, 15 Agustus 2015